

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Fungsi utama ginjal dalam keadaan normal adalah mengatur cairan tubuh, mempertahankan keseimbangan asam basa dan PH dalam darah, serta memiliki fungsi endokrin dan hormonal (Smeltzer, 2008).

Menurut Mansjoer (2005) Gagal ginjal kronis (GGK) atau *Chronic Kidney Disease* (CKD) merupakan gangguan fungsi renal yang progresif dan irreversible dimana kemampuan tubuh gagal untuk mempertahankan metabolisme dan keseimbangan cairan dan elektrolit, menyebabkan uremia (retensi urea dan sampah nitrogen lain dalam darah). Penyakit ini merupakan sindrom klinis yang terjadi pada stadium gagal ginjal yang dapat mengakibatkan kematian kecuali jika dilakukan terapi pengganti pada sistem sekresi tubuhnya

Chronic Kidney Disease (CKD) adalah kasus penurunan fungsi ginjal yang terjadi secara akut (kambuhan) maupun kronis (menahun) (Syamsir, 2007). Penyakit ginjal kronik (*Chronic Kidney Disease*) terjadi apabila kedua ginjal sudah tidak mampu mempertahankan lingkungan dalam yang cocok untuk kelangsungan hidup. Kerusakan pada kedua ginjal bersifat ireversibel.

Hemodialisa adalah sebuah terapi medis yang tujuannya untuk eliminasi sisa – sisa produk metabolisme, koreksi gangguan keseimbangan cairan dan elektrolit antara kompartemen darah dan dialisat melalui selaput membrane

semipermeable yang berperan sebagai ginjal buatan (RSDM Surakarta, 2010) . Menurut Price & Wilson (2005) Hemodialisa adalah suatu proses dimana terjadi difusi partikel terlarut (salut) dan air secara pasif melalui darah menuju kompartemen cairan dialisat melewati membrane semi permeabel dalam dialiser.

Data dari Indonesia Renal Registry jumlah pasien hemodialisis di indonesia mencapai 2260 orang pada tahun 2009 terjadi peningkatan 5,25% dari tahun 2008(Indonesia Renal Registry). Sementara itu hasil survey yang dilakukan perhimpunan nefrologi Indonesia di semarang ditemukan bahwa kasus CKD pada bulan november 2011 sebanyak 232 kasus di jawa tengah. Sedangkan untuk pasien gagal ginjal yang menjalani hemodialisa di Rumah Sakit Dr. Moewardi sekitar 300 pasien setiap bulan(RSDM Surakarta, 2010).

Timbulnya berbagai manifestasi klinis pada gangguan CKD menyebabkan timbulnya masalah bio-psiko-sosio-kultural spiritual. Oleh karena itu pasien CKD perlu dilakukan asuhan keperawatan dengan tepat. Peran perawat sangat penting dalam merawat pasien CKD antara lain sebagai pemberi pelayanan kesehatan, pendidik, pemberi asuhan keperawatan, pembaharu, pengorganisasi pelayanan kesehatan yang khususnya adalah sebagai pemberi asuhan keperawatan.

B. Rumusan Masalah

Dalam penulisan KTI ini penulis mengambil rumusan masalah yaitu: Bagaimana Asuhan Keperawatan pada pasien dengan Gagal Ginjal Kronik

yang Mengalami Hipoglikemia di Ruang Hemodialisa Rumah Sakit Dr. Moewardi Surakarta?

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Menggambarkan asuhan keperawatan pada Tn. SH dengan penyakit gagal ginjal kronik yang mengalami hipoglikemia di Ruang Hemodialisa Rumah Sakit Dr. Moewardi Surakarta.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui pengkajian selama memberikan Asuhan Keperawatn pada Tn. SH dengan penyakit gagal ginjal kronik yang mengalami hipoglikemia di Ruang Hemodialisa Rumah Sakit Dr. Moewardi Surakarta.
- b. Mengetahui diagnosa keperawatan selama memberikan Asuhan Keperawatan pada Tn. SH dengan penyakit gagal ginjal kronik yang mengalami hipoglikemia di Ruang Hemodialisa Rumah Sakit Dr. Moewardi Surakarta.
- c. Mengetahui rencana tindakan selama memberikan Asuhan Keperawatan pada Tn. SH dengan penyakit gagal ginjal kronik yang mengalami hipoglikemia di Ruang Hemodialisa Rumah Sakit Dr. Moewardi Surakarta.
- d. Mengetahui rencana tindakan yang dialami oleh Tn. SH dengan penyakit gagal ginjal kronik yang mengalami hipoglikemia di Ruang Hemodialisa Rumah Sakit Dr. Moewardi Surakarta.

- e. Mengetahui evaluasi pada Tn. SH dengan penyakit gagal ginjal kronik yang mengalami hipoglikemia di Ruang Hemodialisa Rumah Sakit Dr. Moewardi Surakarta.

D. Manfaat Penulisan

Karya tulis ilmiah ini dibuat dengan harapan dapat memberikan manfaat bagi :

1. Bagi Rumah sakit

Hasil karya tulis diharapkan menjadi informasi dalam saran dan evaluasi untuk peningkatan mutu pelayanan yang lebih kepada pasien rumah sakit yang akan datang.

2. Bagi Perawat

Memberikan tambahan pengetahuan tentang asuhan keperawatan pada pasien dengan penyakit gagal ginjal kronik yang mengalami hipoglikemia.

3. Bagi Instansi Pendidikan

Sebagai tambahan informasi dan bahan kepustakaan dalam pemberian asuhan keperawatan Gagal Ginjal Kronik dengan hipoglikemia.

4. Bagi Mahasiswa

Bisa menambah referensi tentang asuhan keperawatan Gagal Ginjal Kronik dengan hipoglikemia di Ruang Hemodialisa sehingga wawasan mahasiswa lebih meningkat.